

**PENGARUH SIMULASI KEBAKARAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI KEBAKARAN RUMAH
TANGGA DI SUDIROPRAJAN**

Valen Evangelista¹, Ika Silvitasari²
valenevangelista.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian kebakaran yang terjadi di Jawa Tengah sejak Januari sampai Juli 2023 sebanyak 637 kasus. Pada tahun 2022, kejadian kebakaran di Kota Surakarta tercatat sebanyak 139 insiden dengan 87 di antaranya terjadi di dalam kota dan 53 di luar kota. Kebakaran yang terjadi mengakibatkan kerusakan fisik pada bangunan, kehilangan properti dan kerugian ekonomi. Simulasi bencana merupakan cara yang dapat digunakan sebagai sarana pelatihan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh simulasi kebakaran terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana kebakaran rumah tangga. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi-Eksperiment-Design* dengan pendekatan yaitu *One Group Pre – test and Post – test Design without Control*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan intervensi mayoritas responden sejumlah (100%) memiliki tingkat kesiapsiagaan kurang siap siaga, kemudian setelah diberikan intervensi (90%) responden memiliki tingkat kesiapsiagaan siap siaga dan (10%) responden sangat siap siaga. Analisis statistik wilcoxon didapatkan p-value $0.000 < 0.05$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh simulasi kebakaran terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kebakaran rumah tangga.

Kata kunci: Kebakaran, Simulasi, Kesiapsiagaan